

Kejadian 34 : 25 - 31

KITAB BACAAN

25. Pada hari ketiga, ketika mereka sedang menderita kesakitan, datanglah dua orang anak Yakub, yaitu Simeon dan Lewi, kakak-kakak Dina, setelah masing-masing mengambil pedangnya, menyerang kota itu dengan tidak takut-takut serta membunuh setiap laki-laki.

26. Juga Hemor dan Sikkem, anaknya, dibunuh mereka dengan mata pedang, dan mereka mengambil Dina dari rumah Sikkem, lalu pergi.

27. Kemudian datanglah anak-anak Yakub merampasi orang-orang yang terbunuh itu, lalu menjarah kota itu, karena adik mereka telah dicemari.

28. Kambing dombanya dan lembu sapihnya, keledainya dan segala yang

di dalam dan di luar kota itu dibawa mereka;

29. segala kekayaannya, semua anaknya dan perempuannya ditawan dan dijarah mereka, juga seluruhnya yang ada di rumah-rumah.

30. Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi: "Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; apabila mereka bersekutu melawan kita, tentulah mereka akan memukul kita kalah, dan kita akan dipunahkan, aku beserta seisi rumahku."

31. Tetapi jawab mereka: "Mengapa adik kita diperlakukannya sebagai seorang perempuan sundal!"

Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi: "Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; ... "
- Kejadian 34:30a

TAHUKAH KAMU?

A. Pentingnya Komunikasi dan Perdamaian

Masalah sebaiknya diselesaikan dengan berbicara dan mencari solusi yang baik, bukan dengan kekerasan atau balas dendam. Kita harus berusaha untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang bijak dan penuh kasih.

B. Pentingnya Tidak Membalas dengan Keburukan

Meskipun saudara Dina merasa marah dan terluka, mereka memilih untuk membalas dengan cara yang sangat keras. Hal ini mengajarkan kita untuk menghindari balas dendam dan memilih jalan damai selalu lebih baik.

Aplikasi

Kisah Simeon dan Lewi **mengajarkan kita bahwa setiap tindakan yang kita lakukan akan punya akibat, baik sekarang maupun nanti, yang bisa mempengaruhi diri kita dan orang lain.** Karena itu, **sebelum bertindak, kita harus berpikir dengan hati-hati agar tidak menyebabkan masalah bagi diri sendiri dan orang lain.** Kita harus berusaha menjadi orang yang **membawa kedamaian** untuk diri kita, keluarga, dan orang di sekitar kita.

Aktivitas

- Siapkan dua lembar kertas kecil.
- Tulis kata "Jika" di salah satu kertas dan "Maka" di kertas lainnya. Gulung kertas yang bertuliskan "Jika" dan tuliskan perasaanmu sehari-hari di dalamnya, misalnya saat kamu merasa marah, sedih, atau bahagia.
- Gulung kertas yang bertuliskan "Maka" dan tuliskan ayat Alkitab yang menjadi penguatan atau petunjuk bagimu dalam menghadapi perasaan tersebut.
- Setelah selesai, simpan kedua kertas gulung tersebut dan baca setiap kali kamu merasa membutuhkan penguatan dari Tuhan.

Contoh: Jika saya sedang marah, Maka saya akan membaca Amsal 19:11.

Aktivitas ini akan membantu kamu untuk lebih memahami perasaanmu dan mencari kekuatan dalam Firman Tuhan setiap hari!